

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit adalah bagian tubuh yang terletak paling luar dengan fungsi sebagai pelindung tubuh. Keadaan kulit biasanya terganggu oleh sentuhan, pengaruh buruk dari luar, ataupun rangsangan rasa sakit. Penyakit di kulit biasanya terpengaruh oleh hal tersebut. Penyakit yang umum dialami oleh masyarakat terkait dengan masalah tersebut adalah jerawat.¹

Saat ini jerawat menjadi suatu penyakit gangguan kulit yang banyak diderita oleh masyarakat khususnya remaja. Jerawat ditandai oleh suatu peradangan serta adanya sumbatan pada saluran kelenjar minyak di kulit. Kelenjar minyak kulit yang terlalu aktif menyebabkan pori-pori kulit akan tersumbat oleh timbunan lemak yang berlebihan dan menyebabkan bakteri penyebab jerawat tumbuh di dalamnya serta memicu inflamasi.² Jerawat dapat disebabkan oleh infeksi bakteri seperti *Staphylococcus aureus*, *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis*.³

Pengobatan yang lazim untuk mengobati jerawat yaitu dengan menggunakan antibiotik. Tetapi obat-obat antibiotik tersebut menyebabkan efek samping iritasi dan resistensi. Karena hal tersebut, para pakar medis tergerak untuk mengembangkan formulasi pengobatan jerawat.⁴

Selain penggunaan bahan obat kimia, beberapa zat aktif yang berasal dari tanaman juga dapat mengobati jerawat. Salah satu zat aktif dari alam yang

bermanfaat sebagai antijerawat adalah minyak nilam, ekstrak etanol biji mahoni, minyak *tea tree*, ekstrak etanol daun binahong dan lendir bekicot.⁵⁻⁹ Sediaan yang bisa dibuat dari bahan alam tersebut ialah sediaan emulgel.

Emulgel adalah sediaan emulsi air dalam minyak (A/M) atau minyak dalam air (M/A) yang membentuk gel dengan penambahan *gelling agent*. Emulgel sendiri merupakan sediaan yang mempunyai daya penerimaan yang tinggi, karena emulgel memberi berbagai keuntungan seperti halnya gel dan emulsi, karena itu sediaan emulgel bisa digunakan sebagai sistem penghantaran obat melalui kulit.¹⁰ Syarat sediaan emulgel untuk penggunaan dermatologi harus mempunyai syarat tiksotropik, daya sebar yang mudah, berlemak, melembutkan serta bisa bercampur dengan zat tambahan lain dalam sediaan.¹¹

Dalam sediaan emulgel bahan pembentuk gel atau *gelling agent* adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi karakteristik sediaan.¹² Pemilihan sediaan emulgel sendiri karena emulgel memiliki karakteristik yang mudah diaplikasikan, pelepasan obat mudah, melembabkan kulit, serta lebih stabil dan baik dalam penampilan.¹³

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan dari *review* ini yaitu untuk memberi informasi mengenai formulasi dan evaluasi sediaan emulgel yang paling stabil dan memenuhi persyaratan serta memiliki aktivitas sebagai anti jerawat.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* yang telah di *submit* di jurnal Farmasyifa terakreditasi SINTA 4 dengan status *awaiting assignment* (menunggu penilaian) dengan judul

“formulasi dan evaluasi sediaan emulgel sebagai antijerawat”.

